

ABSTRAK

Huda, Alamul. 2025. *Implementasi. Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Karakter. Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mi Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang* Skripsi, Strata 1 (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo (STIT-UW) Jombang. Dr. H. S Arifin, M.Pd.I.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Akidah Akhlak, Pendidikan Karakter,

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan nasional, khususnya di lingkungan madrasah yang memiliki tanggung jawab membentuk peserta didik berakhlak mulia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan penguatan karakter melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dan holistik. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Ghozaliyah Sumbermulyo mampu membentuk karakter siswa secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru Akidah Akhlak, kepala madrasah, siswa, serta dokumentasi pembelajaran dan hasil evaluasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan memadukan pembelajaran berbasis nilai, metode reflektif, dan proyek Profil Pelajar Pancasila. Guru berperan sebagai fasilitator nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan siswa. Selain itu, kegiatan pembiasaan religius seperti sholat dhuha, doa pagi, tadarus, serta kultum siswa turut menguatkan proses internalisasi nilai karakter. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya menyasar aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik. Siswa dilibatkan dalam kegiatan diskusi nilai, bermain peran, studi kasus, refleksi pribadi, dan proyek kolaboratif seperti daur ulang sampah dan aksi sosial. Evaluasi dari rapat dewan guru menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan spiritual dan sosial menunjukkan kestabilan dalam sikap dan konsistensi dalam prestasi akademik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka memberikan kontribusi positif dalam pembentukan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Implikasinya adalah pentingnya sinergi antara guru, kepala madrasah, orang tua, dan masyarakat untuk mewujudkan pendidikan karakter yang kontekstual, partisipatif, dan berkesinambungan.

ABSTARCT

Huda, Alamul. 2025. *Implementasi. Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Karakter. Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mi Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoroto Jombang* Skripsi, Strata 1 (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Urwatul Wutsqo (STIT-UW) Jombang. Dr. H. S Arifin, M.Pd.I.

Keywords: Merdeka Curriculum, Akidah Akhlak, Character Education,

Character education is a foundational need in the national education system, especially within Islamic schools (madrasah), which carry the mission of shaping students with noble character. This study was motivated by the need to implement the Merdeka Curriculum, which emphasizes character development through contextual and holistic learning approaches. The central problem addressed is how the implementation of the Merdeka Curriculum in the Akidah Akhlak subject at MI Ghozaliyah Sumbermulyo can effectively and sustainably shape students' character. This study employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observations, in-depth interviews with the Akidah Akhlak teacher, the principal, and students, as well as documentation of learning activities and academic evaluations. The findings show that the implementation of the Merdeka Curriculum in Akidah Akhlak combines value-based learning, reflective methods, and project-based learning aligned with the Pancasila Student Profile. Teachers act as facilitators of Islamic values contextualized to students' daily lives. In addition, religious routines such as Dhuha prayers, Qur'an recitation, morning prayers, and student sermons reinforce the internalization of character values. Akidah Akhlak learning addresses not only the cognitive domain but also engages the affective and psychomotor domains. Students participate in value discussions, role-playing, case studies, personal reflections, and collaborative projects such as recycling and social action. Evaluation by the teachers' council indicates that students actively engaged in spiritual and social activities tend to demonstrate stable attitudes and consistent academic performance. The study concludes that the Merdeka Curriculum contributes positively to character development rooted in Islamic values. The implication is the necessity of synergy among teachers, school leaders, parents, and the community to realize contextual, participatory, and sustainable character education